

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Kondisi Geografis

Sumatera Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibu kotanya. Provinsi Sumatera Barat terletak sepanjang Pesisir Barat Sumatera bagian Tengah, dataran tinggi Bukit Barisan di sebelah Timur, dan sejumlah pulau seperti Kepulauan Mentawai. Dari Utara ke Selatan, Provinsi dengan wilayah seluas 42.297,30 km² ini berbatasan dengan empat Provinsi, yakni Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu. Luas dari wilayah administratif Provinsi Sumatera Barat saat ini. Provinsi ini berpenduduk sebanyak 4.846.909 jiwa dengan mayoritas beragama Islam. Provinsi ini terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota dengan pembagian wilayah administratif sesudah kecamatan di seluruh kabupaten (kecuali Kabupaten Kepulauan Mentawai) dinamakan sebagai Nagari. Secara geografis terletak di bagian 0°54' Lintang Utara - 3°30' Lintang Selatan dan 98°36' Bujur Timur - 101°53' Bujur Timur.

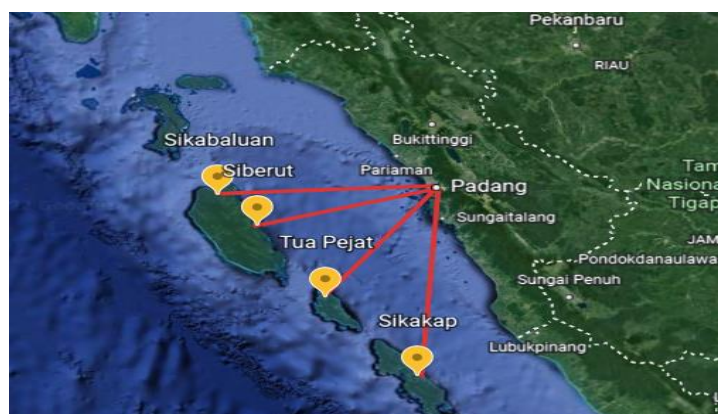


Gambar 4. 1 Letak Geografi Sumatera Barat
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat (2022)

2. Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Terdapat 4 lintasan penyeberangan di provinsi Sumatera Barat yaitu :

1. Padang – Sikabaluan
2. Padang – Siberut
3. Padang – Tua Pejat
4. Padang - Sikakap



Gambar 4. 2 Lintasan Penyeberangan Padang – Mentawai
Sumber : Google Earth (2022)

Tabel 4. 1 Lintasan Penyeberangan di Sumatera Barat

No	Lintasan	Jumlah Kapal	Waktu Tempuh Rata-Rata (Jam)
1	Padang – Sikakap	2	12
2	Padang – Tua Pejat	2	8,5
3	Padang – Sikabaluan	2	10
4	Padang – Siberut	2	8

sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang (2022)

3. Batas Administrasi

Batas administrasi Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Batas Wilayah Administratif Provinsi Sumatera Barat

No	Sebelah	Batas Wilayah
1.	Utara	Provinsi Sumatera Utara
2.	Timur	Provinsi Riau
3.	Selatan	Provinsi Jambi
4.	Barat	Samudera Indonesia

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat (2022)

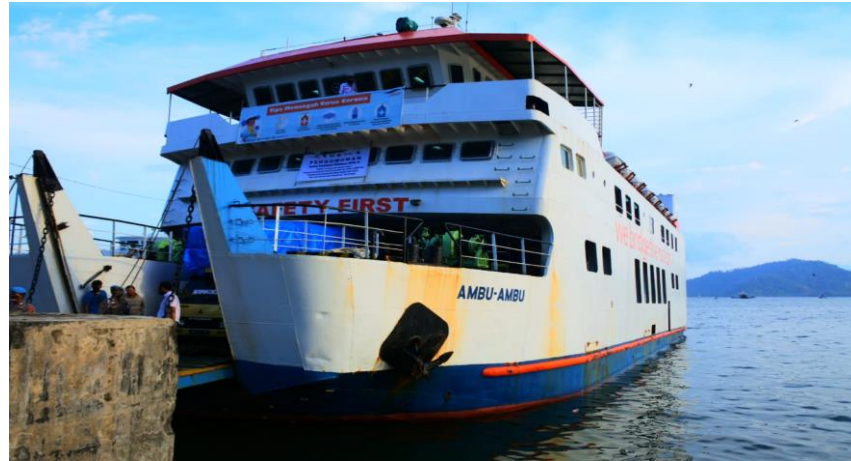
Secara Administrasi Provinsi Sumatera Barat terdiri atas dua belas kabupaten dan tujuh kota yaitu Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pasaman Barat, Kota Padang, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, Kota Pariaman.

4. Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Kapal tersebut melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara. Berikut ini adalah data armada kapal Ferry yang beroperasi dalam satuan pelayanan BPTD Wilayah III Provinsi Sumatera Barat :

a. KMP. Ambu – Ambu

Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat adalah KMP. Ambu - Ambu dengan 571 GT dan kapasitas angkut penumpang sebanyak 225 orang dan kendaraan sebanyak 21 unit kendaraan campuran:



Gambar 4. 3 KMP. Ambu-Ambu

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang (2022)

Berikut ini merupakan *Ship Particular* KMP. Ambu-Ambu yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

Tabel 4.3 *Ship Particular* KMP. Ambu-Ambu

KARAKTERISTIK KMP. AMBU-AMBU			
1	Pemilik / Operator	:	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Lintasan Penyeberangan	:	Padang - Sikakap (104 mille)
		:	Padang - Siberut (82 mille)
		:	Padang – Tua Pejat (82 mille)
3	Nama Kapal	:	KMP. AMBU – AMBU
4	<i>Call Sign</i> P M U P	:	YDWR MMSI No. 525 001 035
5	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	:	Jakarta/PT.Daya Radar Utama/2004
6	Jenis/Type Kapal	:	<i>Roll of Roll (RO - RO)</i>
7	Klasifikasi / No. I M O	:	B K I / No. IMO : 9049413
8	Surat Ukur	:	2263 / Ba - Nomor : PK.671/3/8/DK.06 Tgl. 23 - 01 – 2006
9	<i>GT / NT</i>	:	571 GT / 177 NT
10	Panjang Keseluruhan (<i>L.O. A.</i>)	:	45,50 Meter
11	Panjang Garis Air (<i>L.B.P.</i>)	:	40,15 Meter
12	Lebar / <i>Beadth</i>	:	12 Meter
13	Tinggi / <i>Depth</i>	:	3,2 Meter
14	Sarat / <i>Draught</i>	:	2,15 Meter

KARAKATERISTIK KMP. AMBU-AMBU			
15	MOTOR INDUK (ME)		YANMAR Type 6 AYM – ETE
	• Power / HP	:	2 X 829 HP
	• RPM	:	1900
	• Kecepatan	:	8.0 Knot
	• Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Nomor Mesin	:	Kiri : 0203 (SB) Kanan : 0204 (PS)
16	MOTOR BANTU (AE)		PERKIN SABRE Type 6 TG 2 AM
	Power / HP	:	2 X 124 HP
	RPM	:	1500
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Generator / KVA	:	85 KVA
17	TANGKI – TANGKI		
	Bahan Bakar (<i>F.O. T</i>)	:	2 X 24,563 Ton
	Air Tawar (<i>F.W. T</i>)	:	2 X 35,322 Ton
	Balas (<i>B.W.T</i>)		19,195 Ton
18	<i>RAMP DOOR</i> Depan & Belakang		
	Panjang	:	6 Meter
	Lebar	:	4 Meter
19	Tinggi Langit Langit Geladak Utama (Cardeck)	:	3,9 Meter
20	KAPASITAS ANGKUT	:	
	Penumpang	:	225 Orang
	Kendaraan	:	21 Unit Campuran
	Jumlah Awak Kapal	:	19 Orang

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang (2022)

b. KMP. Gambolo

Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat adalah KMP. Gambolo dengan 560 GT dan kapasitas angkut penumpang sebanyak 222 orang dan kendaraan sebanyak 19 unit kendaraan campuran:



Gambar 4. 4 KMP. Gambolo

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang (2022)

Berikut ini merupakan *Ship Particular* KMP. Gambolo yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

Tabel 4.4 *Ship Particular* KMP. Gambolo

KARAKATERISTIK KMP. GAMBOLO		
1	Pemilik / Operator	: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Lintasan Penyeberangan	: Padang - Siberut (82 mille) : Padang - Sikabalu (90 mille) : Siberut - Sikabalu (45 mille) : Padang – Tua Pejat (82 mille)
3	Nama Kapal	: KMP. GAMBOLO Call Sign : P M U P <i>MMSI No.</i> 525 021 130
4	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	: Jakarta/PT. Bayu Bahari Sentosa /2011
5	Jenis/ <i>Type</i> Kapal	: Roll of Roll (RO - RO)
6	Klasifikasi / No. I M O	: B K I / No. IMO : 8668846
7	Surat Ukur	: 3483/Ba
8	<i>GT/NT</i>	: 560 GT / 168 NT
9	Panjang Keseluruhan (<i>L.O. A.</i>)	: 45,50 Meter
10	Panjang antara Garis tegak (<i>L.B.P.</i>)	: 40,15 Meter
11	Lebar / <i>Beadth</i>	: 12,00 Meter
12	Tinggi / Depth	: 3,20 Meter
13	Sarat / Draught	: 2,15 Meter
14	MOTOR INDUK (ME)	: YANMAR Type 6 AYM - WET Thn. 2012
	<i>Power/HP/RPM</i>	: 2 X 829 HP / 1900
	RPM	: 1900

KARAKATERISTIK KMP. GAMBOLO		
	Kecepatan	: 8,5 - 9 Knot
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Nomor Mesin	: Kiri : 2483 (SB) Kanan : 2484 (PS)
15	MOTOR BANTU (AE)	: PERKIN SABRE Type 4.4 TWGM Thn. 05 – 2011
	Power / HP / RPM	: 2 X 100,6 HP / 1500
	Nomor Mesin	: Kiri : RJ 30883U498387U Kanan : RJ 30883U512971U
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
	Generator /Output	: Stamford Type UCM274D1 / 67.2 KW
16	Emergency Generator	: CUMMINS Type KM20KW Th. 05 – 2012
	Power / HP	: 24 KW
	Nomor Mesin	: 87286139
	RPM	: 1500
	Jenis Bahan Bakar	: Solar (HSD)
17	Generator / KVA	: Stamford Type P.L144E1 / 25 KVA
	TANGKI – TANGKI	:
	Bahan Bakar (F.O. T)	: 2 X 24,6 TON
	Air Tawar (F.W. T)	: 2 X 33,68 TON
	Balas (B.W.T)	: 2 X 30,2 Ton / 2 X 21,7 Ton
18	RAMP DOOR Depan & Belakang	:
	Panjang	: 5,80 Meter
	Lebar	: 4 Meter
19	Tinggi Langit Langit Geladak Utama (Cardeck)	: 4 Meter
20	KAPASITAS ANGKUT	:
	Penumpang	: 222 Orang
	Kendaraan	: 19 Unit Campuran
	Jumlah Awak Kapal	: 19 Orang

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang (2022)

5. Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan




Prasarana merupakan suatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut.





Pada Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat ini terdapat prasarana pendukung aktifitas pelabuhan seperti gedung kantor, gedung terminal penumpang, lapangan parkir, toilet. Berikut merupakan keadaan serta data prasarana yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat.

6. Fasilitas sisi daratan Pelabuhan Tua Pejat

Berikut merupakan prasarana fasilitas daratan yang terdapat pada pelabuhan Tua Pejat :

Tabel 4.5 Fasilitas Daratan di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat


No	Fasilitas Daratan	Fungsi	Dokumentasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ruang Tunggu	Sebagai penerima penumpang yang baru datang dan juga sebagai pengantar penumpang yang akan berangkat tetapi belum optimal digunakan karena masih dipakai sebagai ruang kantor syahbandar	
2.	Perkantoran untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan jasa	digunakan sebagai tempat untuk mendukung kelancaran kegiatan kepelabuhanan baik dari sektor pemerintahan maupun dari sektor industri, dll.	
3.	Rumah genset	Untuk menyalakan listrik sesuai dengan rancangan listrik yang ada pada pelabuhan	
4.	Pos Satpam	Untuk menjaga keamanan semua	






No	Fasilitas Daratan	Fungsi	Dokumentasi
		tamu maupun kendaraan yang keluar masuk pelabuhan	
5.	Kantin	Untuk menyediakan makanan maupun kebutuhan lain bagi penumpang	
6.	Loket penumpang	Sebagai pos pembelian tiket penumpang dan kendaraan	
7.	Lapangan Parkir Siap Muat	Sebagai tempat parkir bagi Kendaraan yang akan berangkat maupun yang sedang menunggu antrian keluar area pelabuhan	

7. Fasilitas sisi perairan pelabuhan penyeberangan

Rekapitulasi data mengenai prasarana di pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat dari segi fasilitas perairan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Fasilitas Perairan di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat

No	Fasilitas Perairan	Fungsi	Dokumentasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<i>Trestel</i>	Merupakan jembatan penghubung antara dermaga dan daratan	

No	Fasilitas Perairan	Fungsi	Dokumentasi
2.	<i>Catwalk</i>	Digunakan oleh petugas menuju bolder yang terletak di dolphin pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal mulai berlayar	
3.	<i>Fender</i>	Untuk meredam benturan yang terjadi pada saat kapal akan merapat ke dermaga	
4.	<i>Bolder</i>	Perangkat pelabuhan untuk menambatkan (tambat) kapal di dermaga atau perangkat untuk mengikat tali di kapal	
5.	<i>Moring Dolphin</i>	Digunakan sebagai tempat tambat kapal	
6.	<i>Breasting Dolphin</i>	Sebagai tempat diterapkannya bolder dan dilengkapi dengan fender untuk meredam benturan kapal pada dolphin.	

8. Kondisi Fasilitas-fasilitas di Pelabuhan penyebrangan Tua Pejat

Tabel 4.7 Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat

NO	URAIAN	Kondisi	LUASAN
1	Pos jaga dan pintu masuk	Baik	4 x 4 m ²
2	Mess karyawan	Baik	157,5 m ²
3	Gedung Kantor	Baik	15 x 12 m ²

NO	URAIAN	Kondisi	LUASAN
4	Lapangan Parkir Siap Muat	Belum optimal	1350 m ²
5	Ruang tunggu	Belum optimal	17 x 7 m ²
6	<i>Ruang genset</i>	Baik	6 x 6 m ²
7.	Kantin	Baik	12 x 8 m ²

9. Lokasi pelabuhan penyebrangan Tua Pejat



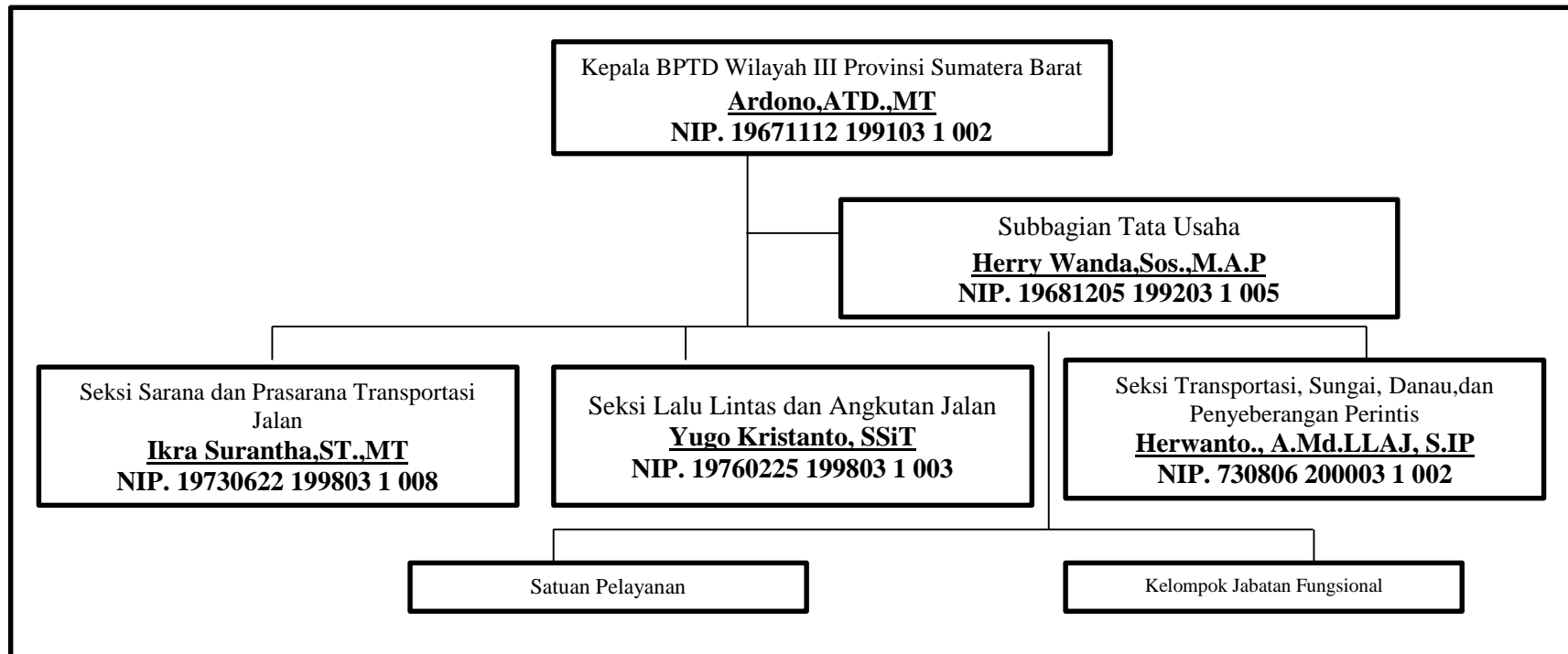
Gambar 4.5 Lokasi Pelabuhan Penyebrangan Tua Pejat

10. Instansi Pembina Transportasi

a. Struktur Organisasi

Suatu instansi harus memiliki struktur organisasi karena struktur organisasi pada suatu organisasi sangat diperlukan untuk memperjelas kedudukan kerja, tugas pokok dan fungsi pada setiap bagian kerjanya. 10. Instansi Pembina Transportasi

Berikut struktur organisasi Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan BPTD Wilayah III Provinsi Sumatera Barat



Gambar 4.6 Struktur Organisasi BPTD

b. Tugas dan Wewenang

1) Kepala BPTD

Kepala BPTD mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala BPTD harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan di lingkungan BPTD.

2) Subbagian Tata Usaha

Penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

3) Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan

Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

4) Seksi lalu lintas dan angkutan jalan

Seksi lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas Negara dan/atau antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

5) Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan perintis

Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

6) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7) Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala BPTD.

11. Data Produktivitas

a. Data Produktivitas Penumpang dan Angkutan 5 Tahun Terakhir

Tabel 4.8 Produktivitas Penumpang dan Angkutan 5 Tahun Terakhir Pelabuhan Tua Pejat

Uraian	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Dewasa	30.693	31.842	26.812	15.577	14.688
Anak-anak	1.285	1.968	1.657	751	632
Sub Jumlah	31.978	33.810	28.469	16.328	15.320
Golongan I	36	52	60	31	22
Golongan II	4.047	3.540	3.111	2.071	1.821
Golongan III	17	43	44	37	23
Golongan IV A	545	372	405	328	353
Golongan IV B	176	316	303	271	237
Golongan V A	334	665	3	0	0
Golongan V B	0	0	869	1.472	1.603
Golongan VI A	292	439	0	0	0
Golongan VI B	0	0	394	20	18
Golongan VII	64	36	38	4	8
Golongan VIII	24	18	9	4	0
Golongan IX	0	9	10	10	8
Jumlah	5.535	5.490	5.246	4.248	4.093

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang (2022)

b. Data Produktivitas Penumpang dan Angkutan selama 15 hari

Dari Tabel 4.9 dibawah ini dapat di lihat bahwa jumlah produktivitas keberangkatan penumpang sebanyak 1.129 penumpang dewasa, 29 penumpang anak-anak untuk 2 kapal selama 15 hari. Dan untuk kendaraan dengan golongan II sebanyak 113 unit, golongan IVA sebanyak 37 unit, golongan IVB sebanyak 12 unit, golongan VB 120 unit, golongan VIA 2 Unit dan golongan VII 1 unit.

Dari Tabel 4.10 dibawah ini dapat di lihat bahwa jumlah produktivitas kedatangan penumpang sebanyak 2.384 penumpang dewasa, 293 penumpang anak-anak untuk 2 kapal selama 15 hari. Dan untuk kendaraan dengan golongan II sebanyak 239 unit, golongan III sebanyak 2 unit, golongan IVA sebanyak 39 unit, golongan IVB 15 unit, golongan VB 104 Unit dan golongan VIB 6 unit.

Tabel 4.9 Produktivitas Keberangkatan Kapal Penyeberangan Lintasan Tua Pejat-Padang

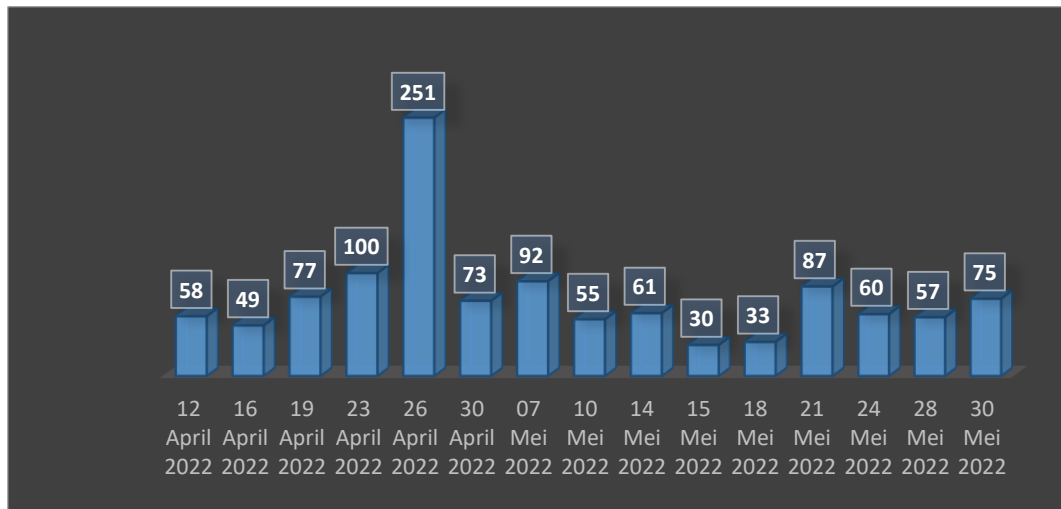
PRODUKTIVITAS KEBERANGKATAN KAPAL PENYEBERANGAN LINTASAN TUA PEJAT – PADANG												
TANGGAL	DEWASA	ANAK	I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII
12 April 2022	58	0	0	9	0	2	3	0	9	0	0	0
16 April 2022	49	0	0	2	0	2	2	0	7	0	0	0
19 April 2022	77	0	0	7	0	0	2	0	14	0	0	0
23 April 2022	99	1	0	9	0	6	0	0	11	0	0	0
26 April 2022	250	1	0	27	0	12	2	0	5	0	0	0
30 April 2022	73	0	0	13	0	6	1	0	6	0	0	0
07 Mei 2022	90	2	0	7	0	2	0	0	5	0	0	0
10 Mei 2022	54	1	0	10	0	2	0	0	6	0	0	0
14 Mei 2022	61	0	0	6	0	0	0	0	2	2	0	1
15 Mei 2022	28	2	0	1	0	0	0	0	9	0	0	0
18 Mei 2022	33	0	0	4	0	1	0	0	3	0	0	0
21 Mei 2022	79	8	0	3	0	2	1	0	9	0	0	0
24 Mei 2022	50	10	0	6	0	1	1	0	12	0	0	0
28 Mei 2022	53	4	0	7	0	1	0	0	10	0	0	0
30 Mei 2022	75	0	0	2	0	0	0	0	12	0	0	0
JUMLAH	1129	29	0	113	0	37	12	0	120	2	0	1

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang (2022)

Tabel 4.10 Produktivitas Kedatangan Kapal

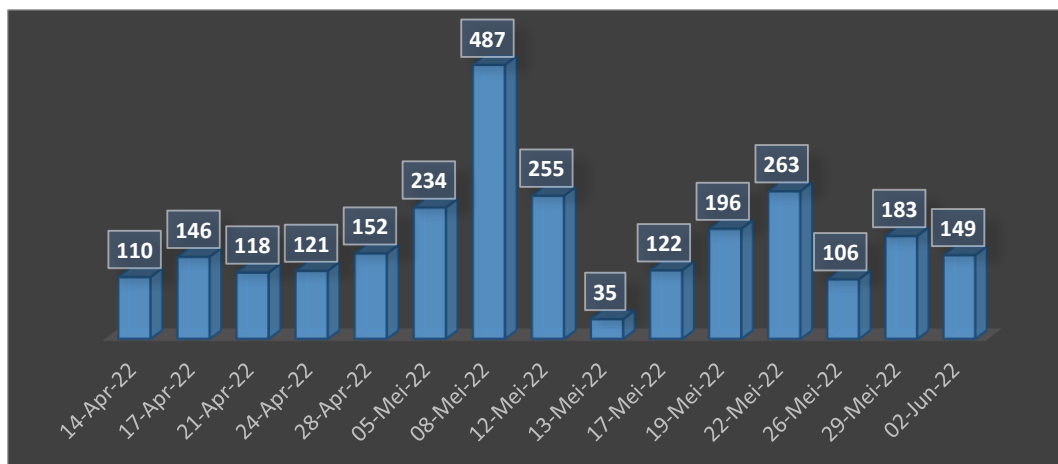
PRODUKTIVITAS KEDATANGAN KAPAL PENYEBERANGAN LINTASAN PADANG - TUA PEJAT												
TANGGAL	DEWASA	ANAK	I	II	III	IVA	IVB	VA	VB	VIA	VIB	VII
14 April 2022	104	6	0	3	0	1	2	0	9	0	0	0
17 April 2022	133	13		21	0	0	1	0	6	0	0	0
21 April 2022	111	7	0	11	0	0	1	0	10	0	0	0
24 April 2022	115	6	0	14	0	3	0	0	5	0	0	0
28 April 2022	129	23	0	25	1	3	1	0	9	0	0	0
05 Mei 2022	196	38	0	27	0	0	0	0	1	0	0	0
08 Mei 2022	419	68	0	59	0	11	0	0	3	0	0	0
12 Mei 2022	226	29	0	34	0	3	4	0	0	0	2	0
13 Mei 2022	31	4	0	0	0	1	0	0	11	0	0	0
17 Mei 2022	116	6	0	23	0	5	1	0	3	0	1	0
19 Mei 2022	176	20	0	18	1	3	1	0	8	0	1	0
22 Mei 2022	240	23	0	24	0	2	1	0	9	0	1	0
26 Mei 2022	95	11	0	12	0	1	1	0	9	0	1	0
29 Mei 2022	165	18	0	15	0	2	0	0	13	0	0	0
2 Juni 2022	128	21	0	9	0	3	0	0	10	0	1	0
JUMLAH	2384	293	0	295	2	38	13	0	106	0	7	0

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang (2022)



Gambar 4.7 Grafik Produktivitas (15 Hari) Keberangkatan Penumpang Pelabuhan Tua Pejat

Dari gambar grafik 4.7 dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas keberangkatan penumpang terpadat terjadi pada tanggal 26 April 2022.



Gambar 4.8 Grafik Produktivitas (15 Hari) Kedatangan Penumpang Pelabuhan Tua Pejat

Dari gambar grafik 4.8 dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas kedatangan penumpang terpadat terjadi pada tanggal 08 Mei 2022.

B. HASIL PENELITIAN

1. Penyajian Data

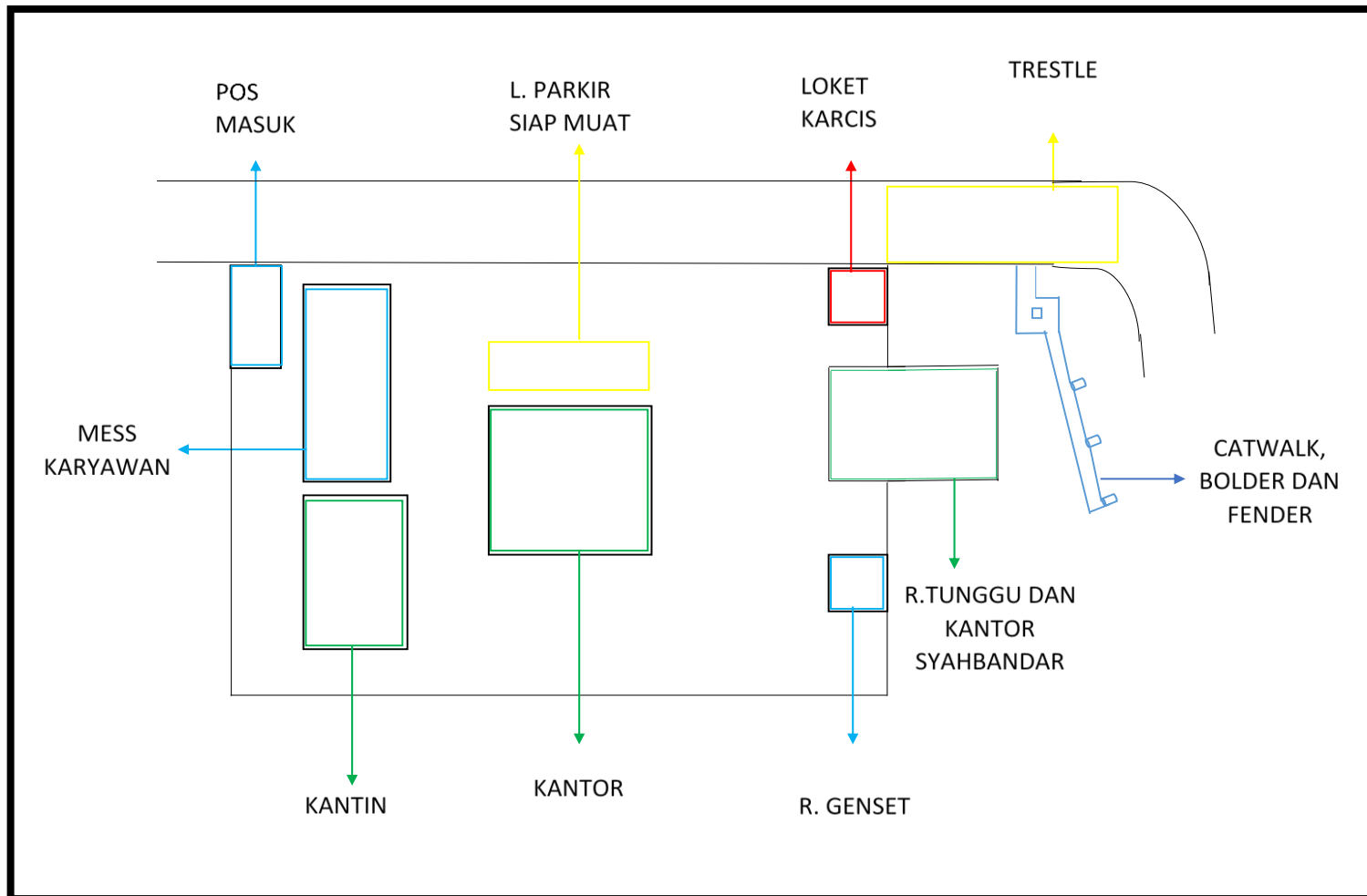
a. Sistem Zonasi *Existing* Pelabuhan Tua Pejat

Saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat belum menerapkan sistem zonasi yang berlaku seperti yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 tahun 2021 tentang Zonasi Di Kawasan Pelabuhan. Dengan belum diterapkannya sistem zonasi tersebut, menyebabkan beberapa hal yang terkait dengan kenyamanan dan keselamatan pengguna jasa pelabuhan tidak maksimal. Hal tersebut terlihat bahwa masih adanya penumpang yang menunggu di luar area ruang tunggu. Masih juga dijumpai kendaraan pengantar penjemput parkir di sembarang tempat karena belum adanya lapangan parkir yang dialokasikan khusus bagi pengguna jasa pelabuhan.



Gambar 4.9 Penumpang yang menunggu di luar ruang tunggu dan kendaraan yang parkir sembarangan

Berikut ini merupakan layout pelabuhan penyebrangan Tua Pejat saat ini :



Gambar 4.11 Layout Eksisting Pelabuhan Tua Pejat dengan tanpa penerapan sistem zonasi

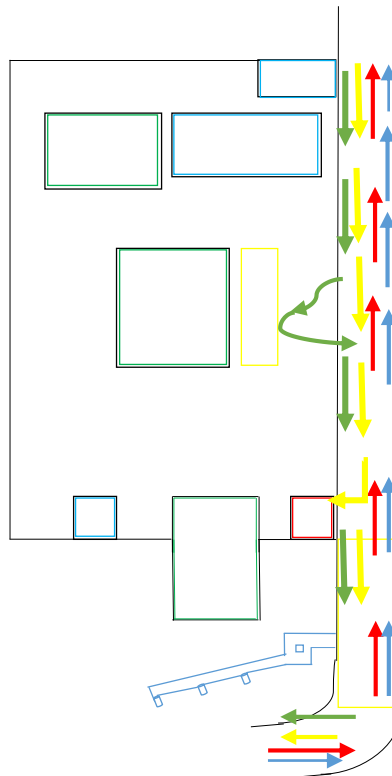
b. Pola Arus Lalu Lintas pelabuhan Tua Pejat (kondisi *Existing*)

Pada gambar 4.12 dibawah merupakan layout pola arus pelabuhan Tua Pejat dimana pada saat di lapangan pola arus yang terjadi masih tidak terarah karena pengelola pelabuhan masih belum menetapkan rambu pergerakan pola arus lalu lintas untuk para pengguna jasa pelabuhan. Sehingga pola arus yang terjadi saat ini masih berantakan dan tidak teratur dimana sering ditemui kendaraan yang parkir disembarang tempat yang membuat kemacetan pada arus lalu lintas dan membuat crossing antara kendaraan pengantar/penjemput dengan kendaraan siap muat yang akan masuk kekapal.



Gambar 4.12 Kendaraan yang parkir disembarang tempat

Berikut merupakan layout pola arus lalu lintas yang terjadi di pelabuhan penyeberangan Tua Pejat :



Gambar 4.13 Pola arus masuk dan keluar, penumpang dan kendaraan *existing*

2. Analisa Data

a. Analisis sistem Zonasi

Dengan melihat kondisi di lapangan yang terjadi saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat, perlu diadakannya penerapan sistem zonasi berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 Tentang Zonasi Di Kawasan Pelabuhan Yang Digunakan untuk Melayani Angkutan Penyeberangan agar dapat menciptakan

suasana yang tertib, aman dan nyaman. Berikut adalah Perencanaan penerapan sistem zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 :

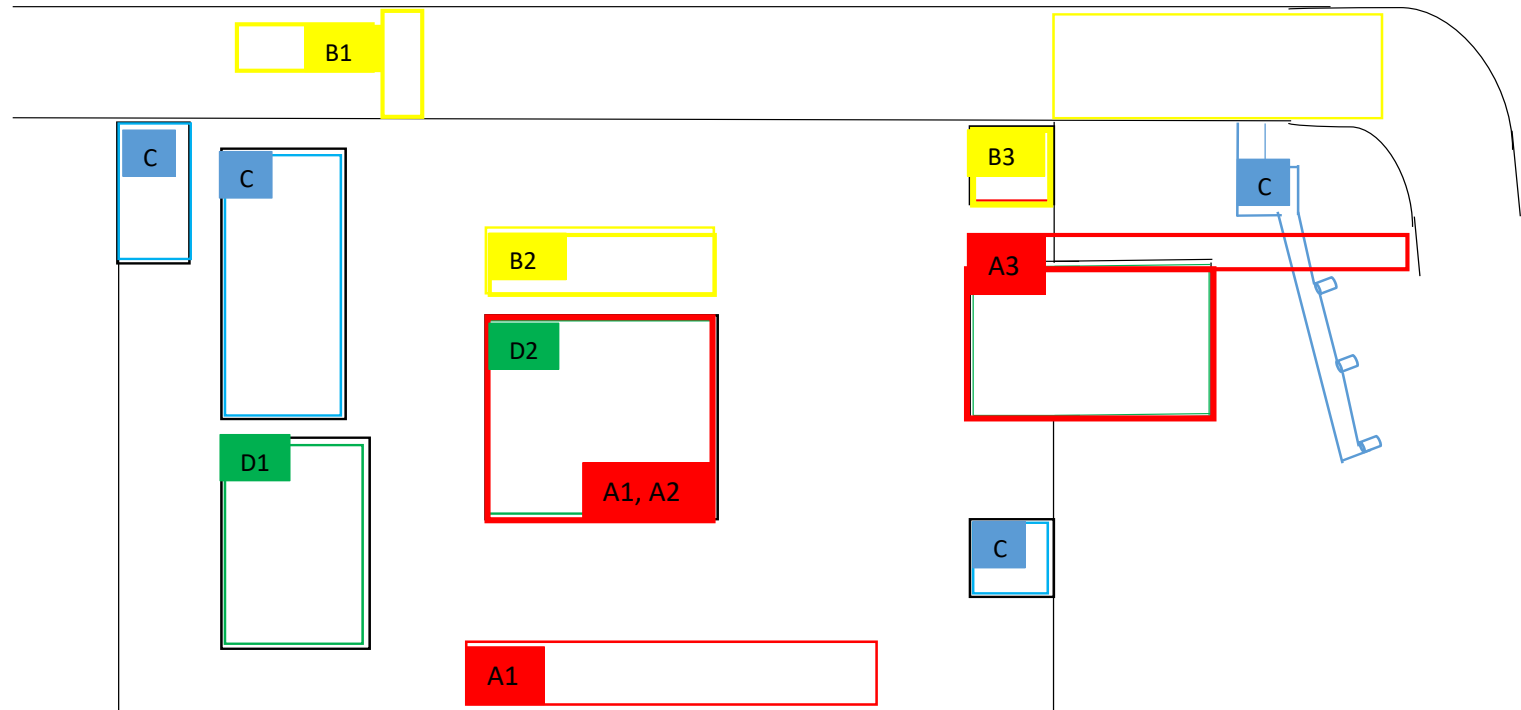
1. Zonasi A meliputi :
 - a. Zona A1 berada pada wilayah pintu gerbang Pelabuhan sampai dengan loket pembelian tiket yang berfungsi untuk penempatan loket dan parkir Kendaraan serta pengantar/penjemput;
 - b. Zona A2 berada pada wilayah ruang tunggu penumpang yang berfungsi sebagai ruang tunggu calon penumpang yang telah memiliki tiket; dan
 - c. Zona A3 berada pada wilayah akses penumpang untuk masuk ke dalam kapal yang berfungsi untuk pemeriksaan tiket penumpang.
- 2) Zonasi B meliputi:
 - a. Zona B1 berada pada wilayah pintu gerbang Pelabuhan sampai dengan *toll gate* yang berfungsi untuk penempatan jembatan timbang dan *toll gate* bagi Kendaraan yang akan menyeberang;
 - b. Zona B2 berada pada wilayah area parkir siap muat yang berfungsi untuk antrian Kendaraan yang sudah memiliki tiket; dan
 - c. Zona B3 berada pada wilayah akses Kendaraan untuk masuk ke dalam kapal yang berfungsi untuk pemeriksaan tiket Kendaraan.
- 3) Zonasi C berada pada wilayah Pelabuhan Penyeberangan yang sifatnya terbatas dan berfungsi untuk fasilitas vital yang hanya dapat

dimasuki oleh petugas dan pihak lain yang mendapatkan izin dari Operator Pelabuhan Penyeberangan.

Fasilitas vital sebagaimana dimaksud pada ayat (4) terdiri atas:

- a. dermaga dan fasilitasnya;
 - b. bunker bahan bakar minyak;
 - c. fasilitas air tawar; dan/atau
 - d. fasilitas lain yang ditetapkan sebagai fasilitas vital.
- 4) Zonasi D meliputi:
- a. Zona D1 berada pada wilayah khusus terbatas yang berfungsi sebagai perkantoran; dan
 - b. Zona D2 berada pada area komersial dalam kawasan Pelabuhan Penyeberangan.
- 5) Zonasi E merupakan area parkir untuk antrian Kendaraan yang sudah memiliki tiket namun belum waktunya masuk Pelabuhan.

Berikut Merupakan Layout Pelabuhan Tua Pejat 2D :

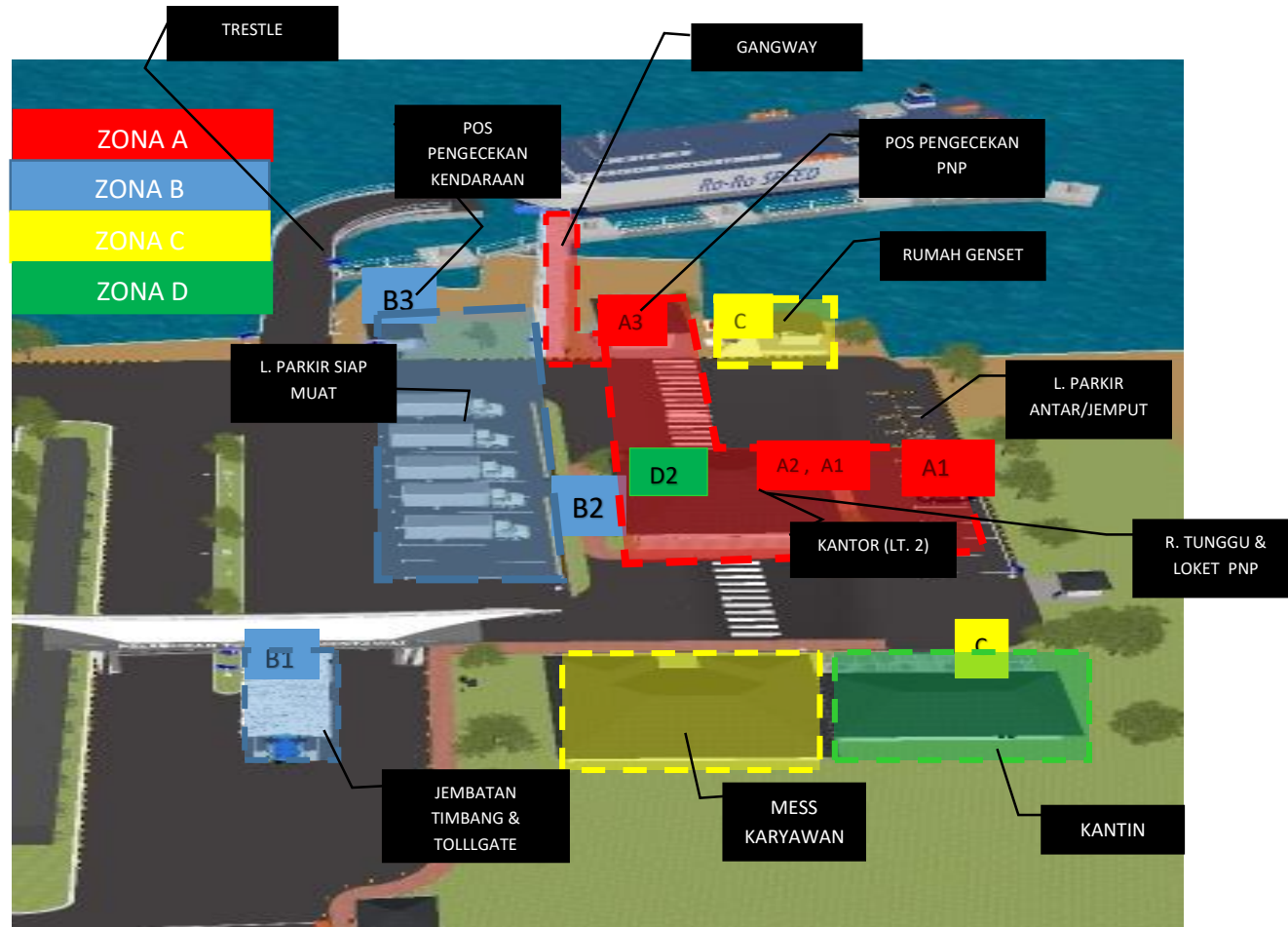


Keterangan :

A1	L. Parkir antar/jemput, loket penumpang	B3	Pos pengecekan Kendaraan	D1	Gedung Kantor
A2	Ruang Tunggu	c	Pos jaga	D2	Kantin
A3	Pos pengecekan tiket penumpang	c	Mess karyawan		
B1	Jembatan timbang dan toll gate kendaraan	c	Rumah genset		
B2	L. parkir siap muat	c	Cattwalk, Bolder dan Fender		

Gambar 4.14 Layout Rencana Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat

Berikut merupakan *Layout Rencana* di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat



Gambar 4.15. Layout rencana zonasi pelabuhan penyeberangan Tua Pejat

Pada gambar 4.14 adalah layout rencana zonasi di pelabuhan penyeberangan Tua Pejat sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 tentang Zonasi Di Kawasan Pelabuhan Yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyeberangan.

1. Zona A

a. Zona A1 : Lapangan parkir, Loket

Dimulai dari gerbang pintu masuk sampai loket penumpang. Lapangan parkir direncanakan berada di sisi sebelah kanan dari gedung terminal yang dikhususkan untuk kendaraan pengantar dan penjemput, ilustrasi untuk zona A1 dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4.16. Zona A1 (Lapangan Parkir Pengantar dan Penjemput)



Gambar 4.17 Zona A1 (Loket Penumpang)

b. Zona A2 : Ruang tunggu penumpang

Berfungsi untuk ruang penumpang yang sudah memiliki tiket yang akan naik ke atas kapal, terletak di dalam gedung terminal, sehingga setelah selesai membeli tiket penumpang dapat menunggu di ruangan ini. Berikut ilustrasi untuk zona A2 :



Gambar 4.18 Zona A2 (Ruang Tunggu Penumpang)

c. Zona A3 : Pemeriksaan tiket penumpang

Berfungsi sebagai tempat pemeriksaan tiket oleh petugas sekaligus tempat yang menghubungkan penumpang dengan gangway pada saat penumpang akan masuk ke kapal.



Gambar 4.19 Zona A3 (Pemeriksaan Tiket)

2. Zona B

a. Zona B1 : Jembatan timbang dan *tollgate* bagi kendaraan.

Berfungsi untuk penempatan jembatan timbang dan *tollgate*, tetapi pada Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat tidak terdapat jembatan timbang dan *tollgate*, hanya terdapat pintu masuk pelabuhan. Maka telah direncanakan penempatan *tollgate* dan jembatan timbang rencana.



Gambar 4.20 Zona B1 (Jembatan Timbang Rencana)



Gambar 4.21 Zona B1 (Tollgate Kendaraan Rencana)

b. Zona B2 : Antrian kendaraan yang akan menyeberang

Berfungsi untuk antrian kendaraan sebelum masuk ke kapal dan kendaraan yang sudah memiliki tiket. Zona ini juga biasa disebut lapangan parkir siap muat, yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu lapangan parkir untuk kendaraan roda 2, untuk kendaraan pribadi, dan kendaraan umum. Akan tetapi di lapangan parkir yang sebenarnya belum ada pembagian berdasarkan jenis kendaraan, Maka dari itu

direncanakan penambahan pembatas dan rambu dilapangan parkir siap muat.



Gambar 4.22 Zona B2 (Lapangan Parkir Siap Muat)

c. Zona B3 : Area muat kendaraan siap masuk ke kapal

Kendaraan roda 4 atau lebih, masuk ke kapal melewati area muat kendaraan yang telah disediakan dan diarahkan oleh petugas pelabuhan. Zona ini terletak di *trestle* atau *causeway* khusus kendaraan yang langsung terhubung dengan pintu rampakapal.



Gambar 4.23 Zona B3 (Area Siap Muat Kendaraan)

2. Zona C (Area keamanan dan keselamatan fasilitas penting)

a. Tempat *bolder*

Tempat khusus untuk mengikat tali tambat kapal pada saat kapal sandar serta menjaga kapal tetap merapat ke arah dermagasaat adanya gelombang yang besar.



Gambar 4.24 Zona C (*Bolder*)

b. Ruang generator

Tempat untuk mengalirkan listrik ke pelabuhan pada saat listrik padam serta untuk menunjang kegiatan operasional di pelabuhan terletak disamping kantor pelabuhan.



Gambar 4.25 Zona C (Ruang Generator)

3. Zona D (Daerah khusus terbatas)

- a. Zona D1 : berada pada wilayah khusus terbatas yang berfungsi sebagai perkantoran. Dikarenakan keterbatasan lahan di pelabuhan penyebrangan Tua Pejat maka diusulkan pembangunan gedung bertingkat dilantai 2 pada gedung terminal. Aktivitas pada zona ini yaitu kegiatan administrasi Pelabuhan dan pusat kegiatan pegawai Pelabuhan.



Gambar 4.26 Zona D1 (Kantor Pelabuhan)

- b. Zona D2: Berada pada area komersial dalam kawasan Pelabuhan Penyeberangan. Aktivitas pada zona ini yaitu jual beli barang seperti makanan atau pun barang keperluan penumpang lainnya. Bangunan yang terdapat pada zona ini yaitu berupa kios ataupun kantin.



Gambar 4.27 Zona D2 (Area Komersil/Kantin)

b. Analisa data Pola Arus Lalu Lintas

1) Analisa Pola Arus Kendaraan naik kapal

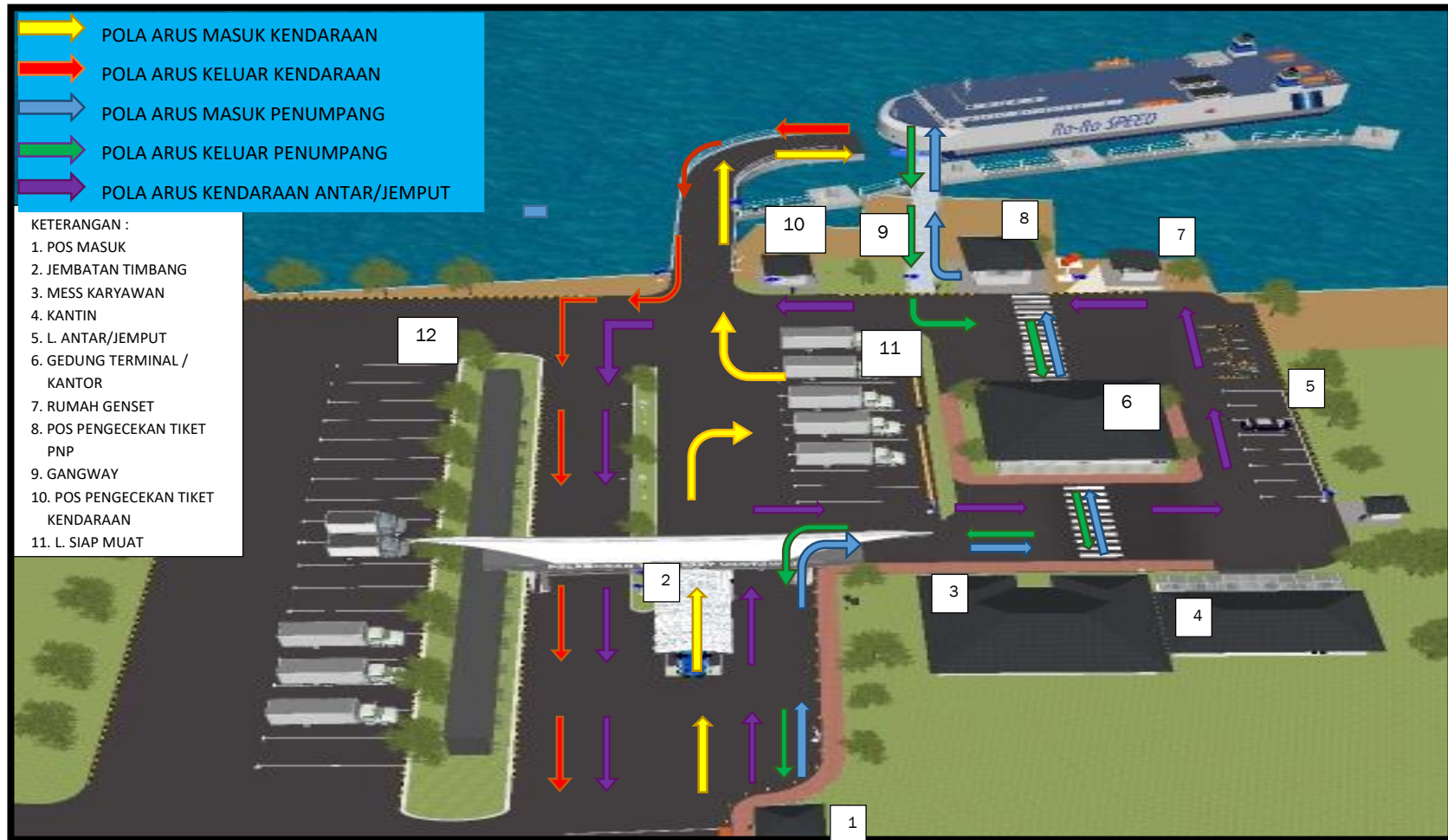
- a) Kendaraan yang membawa muatan/barang yang akan menyeberang terlebih dahulu melewati jembatan timbang sebelum membeli tiket kendaraan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya muatan yang di angkut pada kendaraan tersebut.
- b) Selanjutnya kendaraan yang di timbang telah sesuai dengan berat maximal dan tinggi minimal kendaraan maka bisa melanjutkan menuju pembelian tiket di *toll gate* kendaraan. Kendaraan yang telah memiliki tiket, langsung diarahkan menuju zona B2 yaitu lapangan parkir siap muat sebelum ke kapal.
- c) Pada saat waktu pemuatan telah tiba yang di umumkan oleh petugas pelabuhan, kendaraan yang telah memiliki tiket dipersilahkan untuk masuk ke kapal berdasarkan antrian tiket, lalu diatur oleh petugas yang mengatur letak kendaraan untuk menjaga keseimbangan serta stabilitas kapal saat bongkar muat maupun berlayar.
- d) Bagi kendaraan yang berada di Zona E diarahkan melewati jalur yang langsung menuju dermaga.

2) Analisa Pola Arus Penumpang naik kapal

- a) Penumpang yang hendak menyeberang dari pelabuhan penyeberangan Tua Pejat membeli tiket pada loket penumpang yang terletak di area gedung terminal, bagi penumpang yang diantar menggunakan kendaraan dapat parkir di lapangan parkir pengantar/penjemput yang terletak di samping kanan area gedung

- terminal. Penumpang yang telah memiliki tiket menuju keruang tunggu.
- b) Penumpang menaiki kapal, melewati *gangway* setelah dilakukan pemeriksaan tiket menuju kapal.
- 3) Analisa Pola Arus Kendaraan turun kapal
- a) Kendaraan keluar dari kapal melalui *rampdoor*
 - b) Kendaraan melewati *Trestel* untuk menuju jalur keluar kendaraan
 - c) Kendaraan melewati jalur keluar kendaraan untuk keluar dari pelabuhan
- 4) Analisa Pola Arus Penumpang turun kapal
- a) Penumpang turun dari kapal lalu melewati *gangway* areal khusus penumpang yang direncanakan untuk keluar pelabuhan
 - b) Bagi penumpang yang menggunakan akses lanjutan akan menuju ke lapangan parkir penjemput.

Berikut ini Rencana Pola Arus Kendaraan dan Penumpang saat menaiki kapal di Pelabuhan Penyebrangan Tua Pejat :









Gambar 4.28 Rencana Pola Arus Kendaraan dan penumpang naik

- c. Analisa peralatan yang mendukung pola arus lalu lintas penumpang dan kendaraan

Untuk mendukung kelancaran dan ketertiban lalu lintas penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat, perlu adanya fasilitas pendukung seperti rambu untuk memberikan peringatan, perintah, larangan dan petunjuk bagi pengguna jasa.

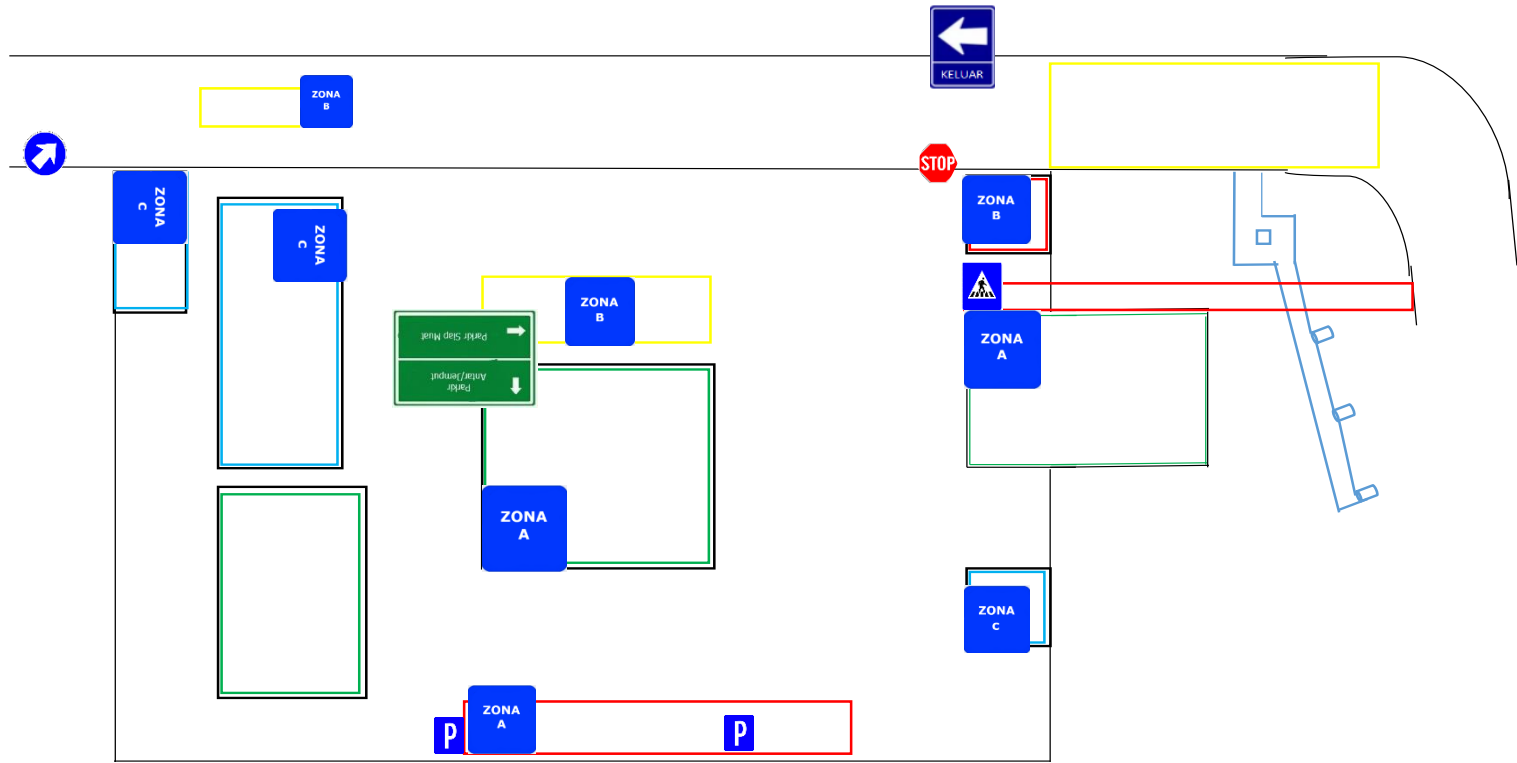
Tabel 4.11 Keterangan Rambu di Pelabuhan Penyeberangan

No.	Jenis Rambu	Fungsi
1.		Rambu ini berfungsi agar kendaraan berhenti sebentar saat ada penumpang yang menyebrang.
2.		Rambu ini ditujukan kepada pengguna yang akan memasuki wilayah pelabuhan.
3.		Rambu ini berfungsi sebagai berisi perintah bagi pengguna untuk memarkirkan kendaraannya pada area yang ditempatkan rambu tersebut
4.		Rambu tersebut berfungsi agar penumpang yang tidak berkepentingan tidak memasuki wilayah yang di letakkan rambu
5.		Pemberitahuan untuk kendaraan yang akan keluar area pelabuhan

6.		Untuk menunjukkan lokasi <i>gangway</i> .
7.		Untuk Menunjukkan lokasi Parkir siap muat dan parkir antar/jemput.
8.		Rambu diletakkan di area sesuai dengan area penempatan zona. A1 untuk penumpang. A2 untuk ruang tunggu. A3 untuk pemeriksaan tiket penumpang.
9.		Rambu diletakkan di area sesuai dengan area penempatan zona. B1 area jembatan timbang dan <i>tollgate</i> . B2 area lapangan parkir siap muat kendaraan. B3 area kendaraan siap muat masuk ke kapal.
10.		Rambu diletakkan di area keamanan dan keselamatan fasilitas penting. Dilarang masuk kecuali petugas. Genset, tempat bolder.
11.		Rambu diletakkan di area sesuai dengan area penempatan zona. D1 Area khusus perkantoran D2 area komersial dalam kawasan Pelabuhan Penyeberangan (kantin).

Sumber: Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas

Berikut ilustrasi penerapan rambu di pelabuhan penyeberangan



Gambar 4.29 Analisa penerapan rambu di pelabuhan Tua Pejat

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh pemecahan masalah yang akan direkomendasikan untuk Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat adalah sebagai berikut:

- a. Mengatur tata letak fasilitas daratan dan Menetapkan zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Tua Pejat sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 tahun 2021 tentang Zonasi Dikawasan Pelabuhan yang melayani Angkutan Penyeberangan agar kegiatan di pelabuhan penyeberangan dapat berjalan dengan tertib dan teratur.
- b. Mengoptimalkan kembali ruang tunggu dan loket untuk penumpang yang dipindahkan kegedung kantor sebelumnya dan usulan pembangunan gedung bertingkat diarea terminal untuk gedung kantor operasional pelabuhan karena keterbatasan lahan.
- c. Usulan penggunaan lahan kosong untuk digunakan sebagai lapangan parkir pengantar/jemput agar tidak ada lagi kendaraan yang parkir disembarang tempat.
- d. Diusulkan pembelian Lahan kosong milik pelabuhan laut untuk pembangunan zona E sebagai area parkir (area penumpukan) untuk kendaraan yang telah membeli tiket yang berada diluar pelabuhan.
- e. Mengadakan pembangunan gangway/koridor agar pada saat penumpang masuk/keluar kapal tidak bercampur dengan kendaraan.
- f. Usulan pengadaan jembatan timbang dan pembangunan *toll gate* kendaraan untuk mendukung sistem zonasi.
- g. Merubah pola arus masuk dan keluar kendaraan setelah penempatan fasilitas pendukung sistem zona seperti rambu, marka jalan, dan petugas demi keamanan

dan ketertiban di pelabuhan Tua Pejat.